

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan bagian terpenting dalam pelaporan keuangan. Laporan keuangan adalah salah satu alat yang dapat digunakan oleh investor untuk melakukan investasi. Mengingat pentingnya fungsi laporan keuangan tersebut, manajemen perusahaan perlu menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi nilai integritas. Nilai integritas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang dibuat secara konsisten sesuai dengan kebijakan dan kode etik yang dimiliki oleh suatu perusahaan, memiliki pemahaman dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan dan etika tersebut, dan dibuat secara konsisten walaupun sulit untuk disesuaikan dengan kenyataan yang terjadi. Ukuran integritas laporan keuangan secara intuitif diukur dengan konservatisme.

Konsep penggunaan konservatisme akuntansi dalam laporan keuangan bertujuan untuk mengakui, mengukur dan melaporkan nilai aktiva dan pendapatan yang rendah, dan nilai yang tinggi untuk kewajiban dan beban (Astria, 2011). Mayangsari dan Wilopo (2002) dalam Astria (2011) menyatakan bahwa secara intuitif prinsip konservatisme bermanfaat karena dapat digunakan untuk memprediksi kondisi mendatang yang sesuai dengan tujuan laporan keuangan. Karakteristik informasi dalam prinsip konservatisme ini dapat menjadi salah satu faktor

untuk mengurangi manipulasi laporan keuangan dan meningkatkan integritas laporan keuangan.

Di Indonesia, *corporate governance* sedang menjadi isu yang hangat. Terutama sejak munculnya krisis-krisis ekonomi yang melanda negara-negara salah satunya adalah negara Indonesia yang merupakan akibat dari kasus-kasus manipulasi laporan keuangan. Faktor pertama yang mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah *corporate governance*. *Corporate governance* merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau *monitoring* kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan (Nasution dan Setiawan(2007), dalam Astria (2011)). Semakin baik penerapan *corporate governance* yang dilakukan perusahaan maka diharapkan dapat mengurangi perilaku manajemen perusahaan yang bersifat oportunistik dan dapat mengakibatkan manipulasi tersebut sehingga laporan keuangan dapat disajikan dengan integritas yang tinggi, yaitu laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar, jujur, dan dapat dipertanggungjawabkan. OECD (2004) dan FCGI (2001) mendefinisikan *corporate governance* sebagai seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya sehubungan dengan hak-hak

dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *corporate governance* merupakan suatu mekanisme yang dapat digunakan untuk memastikan bahwa supplier keuangan atau pemilik modal perusahaan memperoleh pengembalian atau return dari kegiatan yang dijalankan oleh manajer, atau dengan kata lain bagaimana supplier keuangan perusahaan melakukan pengendalian terhadap manajer.

Salah satu cara yang paling efisien dalam rangka untuk mengurangi terjadinya konflik kepentingan dan memastikan pencapaian tujuan perusahaan, diperlukan keberadaan peraturan dan mekanisme pengendalian yang secara efektif untuk mengarahkan kegiatan operasional perusahaan serta kemampuan untuk mengidentifikasi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda. Pengukuran mekanisme *corporate governance*, seperti yang diungkapkan dalam penelitian Susiana dan Herawaty (2007), pengukuran mekanisme *corporate governance* adalah: kepemilikan institusional, kepemilikan saham oleh manajerial, keberadaan komite audit dalam perusahaan, keberadaan komisaris independen.

Selain mekanisme *corporate governance*, faktor kedua yang mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah *audit tenure*. *Audit tenure* adalah lamanya jangka waktu pemberian jasa audit terhadap klien tertentu oleh suatu Kantor Akuntan Publik (Shockley, 1981). Sinason, *et al.* (2001) dalam Susiana dan Herawaty (2007) menemukan panjang masa perikatan audit secara positif dipengaruhi

oleh jenis perusahaan audit. Independensi akan hilang jika auditor terlibat dalam hubungan pribadi dengan klien, karena hal ini dapat mempengaruhi sikap mental mereka dan opini mereka. Salah satu ancaman yang dapat menghilangkan independensi auditor adalah masa perikatan audit yang panjang (*audit tenure*). Hubungan *audit tenure* dengan integritas laporan keuangan adalah semakin sering pergantian auditor dalam suatu perusahaan maka akan semakin sulit untuk membuat kesimpulan atas pernyataan auditor tentang laporan keuangan yang diaudit, seharusnya menyelesaikan satu periode dulu agar laporan keuangan yang diaudit mendapatkan nilai integritas tinggi.

Kualitas audit merupakan faktor ketiga yang diduga dapat mempengaruhi integritas dalam laporan keuangan. Kualitas dalam pengauditan oleh seorang auditor sangat penting karena dapat menentukan seberapa besar kelayakan laporan keuangan perusahaan tersebut agar dapat dipertanggungjawabkan. Tidak hanya itu, seorang auditor yang melakukan audit itupun juga mempengaruhi kelayakan suatu laporan keuangan. Kualitas audit diperlukan dalam menjaga integritas laporan keuangan. Kualitas audit dapat diukur dengan mengelompokkan auditor *big four* atau *non big four*, berdasarkan pengelompokan tersebut, maka kualitas auditor diselaraskan dengan reputasi KAP (Lennox, 2000 dalam Susiana dan Herawaty, 2007). Semakin tinggi reputasi auditor, maka menghasilkan suatu kualitas audit yang handal sehingga dapat menciptakan suatu nilai integritas laporan keuangan.

Obyek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur sangat penting keberadaannya pada negara sedang berkembang seperti Indonesia. Di Indonesia sendiri, telah banyak perusahaan-perusahaan manufaktur yang berdiri dengan keunggulan masing-masing. Perusahaan-perusahaan tersebut turut membantu dalam mensukseskan program pembangunan nasional, yakni mencapai masyarakat adil dan makmur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang memproses bahan mentah hingga berubah menjadi barang yang siap untuk dipasarkan yang melibatkan berbagai sumber bahan baku, proses produksi, dan teknologi. Dalam menjaga eksistensinya, perusahaan tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat sebagai lingkungan eksternalnya. Ada hubungan resiprokal (timbal balik) antara perusahaan dengan masyarakat. Perusahaan dan masyarakat adalah pasangan hidup yang saling memberi dan membutuhkan. Kontribusi dan harmonisasi keduanya akan menentukan keberhasilan pembangunan bangsa. Dua aspek penting harus diperhatikan agar tercipta kondisi sinergis antara keduanya sehingga keberadaan perusahaan membawa perubahan ke arah perbaikan dan peningkatan taraf hidup masyarakat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *mekanisme corporate governance* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2011?
2. Apakah *audit tenure* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2011?
3. Apakah kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2011?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka dibuat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah *mekanisme corporate governance* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- 2 Mengetahui apakah *audit tenure* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- 3 Mengetahui apakah kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan dan memperluas pengetahuan dan wawasan serta menambah pembendaharaan teori untuk memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan sampel dan perusahaan pada umumnya mengenai pentingnya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan.

1.5 Sistematika Penelitian

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penelitian terdahulu, landasan teori, pengembangan hipotesis, kerangka berpikir, dan model analisis.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang karakteristik objek penelitian, deksripsi data, analisis data, dan pembahasan.

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.